

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, Return on Equity (ROE) menunjukkan adanya perbedaan tingkat profitabilitas antar perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan variasi yang cukup besar, yang mengindikasikan perbedaan kebijakan pendanaan perusahaan dalam menggunakan utang dan modal sendiri. Sementara itu, ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset menunjukkan perbedaan skala usaha antar perusahaan, di mana perusahaan dengan ukuran besar memiliki aset yang lebih besar dan tingkat stabilitas usaha yang lebih baik dibandingkan perusahaan berukuran kecil.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,277361, yang menunjukkan bahwa 27,74% variasi atau perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dalam model penelitian ini. Sementara

itu, 72,26% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan manajemen, dan faktor eksternal lainnya

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung $2.172746 > 2.009$ dengan signifikansi $0.0346 < 0,05$. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor merespon baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel leverage memiliki nilai t hitung $-2,2256733 > 2.009$ (nilai absolut lebih besar dari t tabel) dengan signifikansi $0.0284 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Investor menilai bahwa risiko perusahaan meningkat ketika struktur pendanaan perusahaan terlalu banyak menggunakan hutang.

5. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung $3.680548 > 2.009$ dengan nilai signifikan $0,0006 < 0,05$. Ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (diukur dari

total aset), justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang besar belum tentu efisien dalam mengelola aset atau belum optimal dalam memanfaatkan skala bisnisnya sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan.

6. Variabel profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. dengan membuktikan dengan nilai F hitung $>$ F table ($7.780777 > 2.80$ atau signifikan $0,000233 < 0,05$. berdasarkan uji F, ketiga variabel independen ROE, DER, dan Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga kesimpulan yang telah dipaparkan maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas, misalnya melalui efisiensi operasional, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif, karena profitabilitas terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam penggunaan hutang. Struktur pendanaan hendaknya dikelola secara optimal agar tidak menimbulkan risiko finansial yang berlebihan yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan besar perlu memastikan bahwa aset yang dimiliki benar-benar produktif. Optimalisasi aset dan peningkatan efisiensi operasi sangat penting agar ukuran perusahaan tidak justru berdampak negatif pada nilai perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Investor dapat mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai indikator penting dalam mengambil keputusan investasi karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor juga perlu memperhatikan tingkat leverage perusahaan sebagai indikator risiko, sebab leverage yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif terhadap nilai perusahaan. Meskipun ukuran perusahaan sering dianggap sebagai indikator stabilitas, investor tetap perlu menganalisis bagaimana perusahaan mengelola asetnya, bukan hanya melihat besar kecilnya aset.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau struktur kepemilikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.